

**NOTULEN PERTEMUAN KOORDINASI PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KLINIK UTAMA AMANAH MEDIKA KARANGANYAR**

HARI, TANGGAL : KAMIS, 17 OKTOBER 2024

WAKTU : 07.30 WIB SD SELESAI

TEMPAT : RUANG KEPALA BPJS KESEHATAN CABANG SURAKARTA

PESERTA :

1. Direktur Klinik Utama Amanah Medika, Dr. dr. Arief Nurudhin, Sp.PD KR FINASIM
2. PIC Klinik Utama Amanah Medika, dr. Betty Ernitawati, MPH
3. Petugas Klaim Klinik Utama Amanah medika, Dewi Mulya
4. Bagian IT Klinik Amanah Medika, Galih Agung
5. Kepala BPJS Kesehatan Cabang Surakarta, Debbie Nianta Musigiasari
6. Kepala Bagian Mutu Layanan Faskes , Asri Wulandari
7. Kepala Bagian Penjaminan Manfaat dan Utilisasi, Fatma Kurniawati
8. Staf Mutu Layanan Faskes, Duta Sri Rastantyo

I. LATAR BELAKANG PERTEMUAN

- Jumlah Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Klinik Utama Amanah Medika yang tercantum di Aplikasi HFIS berjumlah 2 orang terdiri dari 1 Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis Reumatologi yaitu Dr. dr. Arief Nurudhin, Sp.PD KR FINASIM dan dr. Cherelia Dinar P, Sp.PD yang saat ini sedang cuti melahirkan selama 3 bulan
- Sehingga saat ini Klinik Utama Amanah Medika hanya memiliki 1 orang dokter spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis Reumatologi.
- Jam pelayanan Klinik kurang dari 8 jam sehari, sebagaimana terlampir :

JADWAL PRAKTEK		
Hari	Jam	Keterangan
SENIN	16:00 - 20:00	SORE
SELASA	16:00 - 20:00	SORE
RABU	16:00 - 20:00	SORE
KAMIS	19:00 - 20:00	MALAM
JUMAT	16:00 - 20:00	SORE
SABTU	09:00 - 12:00	PAGI
MINGGU	- - -	Libur
LIBUR NASIONAL	- - -	Libur

*) Jadwal sesuai dengan waktu setempat.

- Berdasarkan Permenkes No.14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada penyelenggaraan perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan disebutkan bahwa Durasi Pelayanan Pada Klinik Rawat Jalan paling sedikit 8 jam.

- Dengan Jumlah Dokter spesialis hanya satu saat ini dan durasi pelayanan rawat jalan yang masih kurang dari 8 jam, maka Klinik Amanah Medika tidak sesuai dengan ketentuan/regulasi yang berlaku
- Digitalisasi layanan seperti antrian online secara umum maupun dengan menggunakan Aplikasi Mobile JKN masih belum optimal
- Kurangnya koordinasi dan komunikasi dari Klinik Amanah Medika, sehingga sering terlambat *update* dan tidak terinformasi dengan hal – hal terbaru. Seperti tidak hadirnya Klinik Amanah Medika pada pertemuan Sosialisasi Kredensialing/rekredensialing yang diselenggarakan pada tanggal 14 Oktober 2024 yang lalu.

II. TUJUAN PERTEMUAN

- Mendapatkan informasi kendala yang dihadapi oleh Klinik Amanah Medika terkait pemenuhan komitmen pelayanan Kesehatan.
- Mendapatkan informasi secara langsung dari Direktur Klinik Amanah Medika terkait kelanjutan Kerjasama pelayanan rujukan program JKN untuk tahun 2025

III. HASIL DISKUSI

DIREKTUR KLINIK UTAMA AMANAH MEDIKA

- a. Direktur Klinik Utama Amanah Medika mengakui **kesulitan** dalam menyesuaikan dengan ketentuan/regulasi JKN dari BPJS Kesehatan akhir – akhir ini seperti terkait kriteria gawat darurat, kriteria rujuk balik, dll
- b. Direktur Klinik Utama Amanah Medika menjelaskan bahwa terdapat hambatan dalam penambahan dokter spesialis non internis karena dari Dinas Kesehatan Karanganyar tidak memperbolehkan penambahan dokter spesialis selain internis. Padahal terkait SDM, Direktur menyampaikan tidak menjadi masalah, karena *owner* Klinik Amanah Medika terdiri dari Dokter Spesialis – dokter spesialis antara lain Spesialis Mata, KHOM, Anak, Bedah, , dll
- c. Direktur Klinik Utama Amanah Medika menyampaikan bahwa setelah mempelajari materi Sosialisasi Rekredensialing, merasa **cukup berat** untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam waktu yang cukup singkat (sebelum supervisi) terutama terkait SDM seperti tambahan Dokter Spesialis Anak dan spesialis yang lainnya
- d. Untuk memenuhi ketentuan durasi rawat jalan minimal 8 jam sehari, Direktur Klinik Utama Amanah Medika akan mencari dokter pengganti yang bisa memberikan pelayanan di pagi hari, karena dokter spesialis penyakit dalam eksisting yaitu dr. Arif adalah seorang dokter ASN di RS Dr. Moewardi.
- e. Direktur Klinik Utama Amanah Medika menyampaikan bahwa pemanfaatan antrian online dengan MJKN masih belum optimal bahkan selalu 0 (tidak ada sama sekali yang memanfaatkan) disebabkan karena karakteristik pasien/ masyarakat yang sudah sepuh dan memang di Klinik tidak pernah terjadi

penumpukan antrian, krn memang klinik masih sepi pengunjung sehingga tidak terlalu dirasakan manfaatnya menggunakan system antrian online. Meskipun demikian Klinik tetap selalu melakukan edukasi terkait Mobile JKN untuk syarat pendaftaran pada kunjungan selanjutnya

- f. Saat ini Klinik sedang berproses menjadi Rumah Sakit dan masih berjalan prosesnya sampai sekarang.

BPJS KESEHATAN CABANG SURAKARTA

- a. Klinik Utama Amanah Medika adalah satu – satu nya Klinik Utama yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan Surakarta sehingga tidak ada pembandingan terkait kinerja/ performa layanannya.
- b. Namun, dengan capaian digitalisasi layanan yang masih rendah/belum optimal, menjadikan capaian secara keseluruhan se-KC Surakarta juga menjadi kurang optimal
- c. Capaian Antrian Online All sumber dari bulan Januari sd Juni masih 0% dan sudah ada peningkatan di bulan Juli, Agustus dan September dengan capaian terakhir 88,6% (masih kurang dari target), sedangkan untuk antrian online MJKN hanya bulan Agustus saja ada pemanfaatan 1 kunjungan, sedangkan di bulan januari sd Juli dan bulan September tidak ada pemanfaatan antrian MJKN sama sekali.
- d. Skor Kepatuhan Klinik terhadap kontrak sejak bulan Januari sd September 2024 belum mencapai skor minimal 88, capaian terakhir di bulan September yaitu 78,5.
- e. Adanya informasi yang terputus yang tidak diketahui oleh Direktur misalnya terkait undangan sosialisasi Rekredensialing, menggambarkan kurang baiknya komunikasi dan koordinasi di internal Klinik dan akses informasi melalui email maupun Grup Koordinasi di Aplikasi Telegram.
- f. Terkait adanya konfirmasi hasil verifikasi klaim, telah dilakukan pembahasan sebelumnya secara khusus terutama terkait hasil VPK.

IV. KESIMPULAN

- a. Direktur Klinik Utama Amanah Medika menyampaikan ketidaksiapan untuk memenuhi komitmen dan persyaratan rekredensialing untuk Kerjasama tahun 2025, sehingga menyampaikan untuk mengambil “jeda” sejenak sambil menyusun kekuatan baru khususnya rencana Klinik Utama yang akan beralih menjadi Rumah Sakit
- b. BPJS Kesehatan menyambut baik Keputusan dari Direktur Klinik Utama Amanah Medika untuk tidak melanjutkan atau memperpanjang kerjasama di tahun 2025, dengan semangat untuk perbaikan dan bisa kembali mengajukan kerjasama apabila dirasa sudah siap dan mampu untuk kembali menjalin kerjasama dengan BPJS Kesehatan.

V. RENCANA TINDAK LANJUT

- Klinik Utama Amanah Medika menindaklanjuti catatan pemenuhan durasi pelayanan rawat jalan minimal 8 jam/hari dengan mencari dokter pengganti (spesialis penyakit dalam) yang dapat memberikan pelayanan di pagi hari
- Klinik Utama Amanah Medika tetap berupaya melakukan optimalisasi antrian online melalui Mobile JKN.
- Klinik Utama Amanah Medika tetap memastikan tercapainya skor kepatuhan FKRTL terhadap kontrak/PKS selama periode Kerjasama tahun 2024
- Klinik Utama Amanah Medika tetap memastikan klaim yang diajukan telah sesuai ketentuan, memastikan pasien dilakukan rujuk balik sesuai kriteria dan
- Tetap menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik

VI. PENUTUP

Demikian notulen ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan dipedomani oersama oleh kedua belah pihak, yaitu bagi Klinik Utama Amanah Medika dan bagi BPJS Kesehatan Cabang Surakarta.

Surakarta, 17 Oktober 2024

Notulis



Asri Wulandari

Menyetujui

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Surakarta	Direktur Klinik Utama Amanah Medika
Apt Debbie Nianta Musigiasari, S.Si, AAK	Dr. dr. Arief Nurudhin, Sp.PD KR FINASIM

DOKUMENTASI PERTEMUAN

